

Studi Peran Kader dalam Akselerasi Capaian Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS) di Kota
Pekalongan

Nanang Veri Ariyanto – 25000117183017

(2019 - Skripsi)

Stop Buang Air Besar Sembarangan merupakan suatu kondisi dimana setiap individu dalam suatu komunitas tidak lagi melakukan perilaku buang air besar sembarangan dan menggunakan jamban sehat. Dalam kurun waktu 10 tahun pelaksanaan STBM di Kota Pekalongan terdapat 13 kelurahan yang berhasil mendeklarasikan kelurahan ODF (Open Defecation Free). Oleh karenanya masih terdapat 14 kelurahan yang belum mencapai ODF (Open Defecation Free). Tujuan penelitian untuk mengetahui peran kader dalam akselerasi capaian Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS) di Kota Pekalongan. Jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif. Populasi adalah semua kader kesehatan di 14 kelurahan yang belum ODF. Sebanyak 91 orang kader kesehatan dipilih sebagai sampel dengan cara probability sampling. Analisis data menggunakan uji statistik Chi Square dengan taraf signifikansi 5 %. Variabel yang berhubungan dengan peran kader yaitu pekerjaan (nilai $p = 0,029$), pengetahuan tentang peran kader kesehatan (nilai $p = 0,000$), sikap terhadap Stop BABS dan peran kader (nilai $p = 0,000$), ketersediaan fasilitas (nilai $p = 0,018$), keterampilan kader (nilai $p = 0,037$), dukungan tokoh masyarakat (nilai $p = 0,000$). Variabel yang tidak berhubungan yaitu tingkat pendidikan, umur, lama menjadi kader, pengetahuan tentang Stop BABS, ketersediaan biaya, dukungan kelurahan dan dukungan puskesmas. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa sebesar 53,8 % kader kesehatan melakukan peran kader dengan baik

Kata Kunci: Stop BABS, kader kesehatan, peran kader kesehatan